

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pendidikan jasmani adalah kegiatan yang menggunakan aktivitas fisik yang akan membawa perubahan tingkat fisik, mental dan emosional individu, menurut Nugroho (2020), menjelaskan bahwa Pendidikan Jasmani dan Kesehatan secara keseluruhan merupakan bagian pendidikan yang berkaitan dengan kebugaran juga kesehatan jasmani serta mengembangkan tingkat kebugaran jasmani manusia yang berkaitan dengan Keterampilan motorik, pemikiran penting, keterampilan sosial, penalaran dan emosi. Tujuannya adalah stabilitas dan sikap. Memahami lingkungan yang bersih dari segi etika, praktik hidup sehat, dan aktivitas fisik. Pendidikan jasmani adalah salah satu cara untuk mencapai kebugaran di lingkungan sekolah. Pendidikan jasmani adalah hubungan antar manusia, hubungan antara siswa sebagai pengajar, menurut Erfayliana (2015) menjelaskan bahwa pendidikan jasmani adalah bagian integral pendidikan secara keseluruhan dengan tujuan untuk meningkatkan individu secara intelektual, organik, dan emosional melalui aktivitas fisik.

Peran pendidikan jasmani sangat penting, dimana Pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan merupakan bagian integral dari pendidikan secara keseluruhan, dan juga bertujuan untuk mengembangkan beberapa aspek penting pendidikan antara lain aspek kebugaran jasmani, keterampilan motorik, keterampilan berpikir kritis, keterampilan sosial, penalaran, stabilitas emosional, perilaku moral, aspek gaya hidup sehat, pengetahuan tentang lingkungan yang bersih, Badan Standar Pendidikan Nasional (2006) Menetapkan bahwa pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan merupakan bagian integral dari pendidikan umum, dan mempromosikan kebugaran fisik, keterampilan motorik, keterampilan berpikir kritis, keterampilan sosial, penalaran, stabilitas emosional, perilaku moral dan gaya hidup sehat. Bertujuan untuk mengatasi aspek, dan aspek lingkungan. mengembangkan pengetahuan. Pembersihan sistematis melalui aktivitas fisik,

olahraga dan kesehatan dengan tujuan mencapai tujuan pendidikan nasional. Sehingga tujuan pendidikan jasmani selaras dengan tujuan pendidikan itu sendiri.

Sepak bola merupakan olahraga yang sangat populer di kalangan masyarakat Indonesia. Sepak bola adalah permainan tim. Setiap tim terdiri dari 11 pemainnya. Sebagian besar permainan dimainkan menggunakan kaki, tetapi kiper dapat memainkan dengan seluruh tubuhnya. menurut pendapat Santoso, (2014) menjelaskan bahwa sepakbola merupakan permainan beregu yang dimainkan oleh dua regu, masing-masing regu terdiri dari sebelas pemain termasuk penjaga gawang. Dalam permainan sepak bola ada beberapa gerak dasar yang harus dimiliki oleh seorang pemain sepak bola yang meliputi *passing, dribbling, heading, dan shooting*.

Secara umum perumusan pada penelitian ini adalah untuk meningkatkan keterampilan *shooting* dalam sepak bola siswa. Pengertian dari *shooting* itu sendiri adalah untuk melakukan tendangan dari jarak dekat maupun dari jarak jauh untuk mencetak gol, untuk bisa melakukan *shooting* dengan jarak jauh dan perlu teknik yang benar dengan menggunakan punggung bagian dalam kaki, menurut Aristia, (2007) menyatakan bahwa Untuk membuat tembakan panjang yang baik, lebih baik menggunakan bagian dalam kaki. Teknik melangkah menggunakan kura-kura dan bagian dalam kaki.

Jika mengacu pada penjelasan di atas, Sepak bola adalah permainan di mana tujuannya untuk menendang bola ke gawang lawan sambil bertahan melawannya. Permainan ini dimainkan hampir secara eksklusif hanya dengan anggota badan, termasuk kepala, badan dan kaki, dengan pengecualian kiper yang diijinkan memakai tangan mereka di kotak penalti. Sepakbola merupakan salah satu olahraga yang ada dalam materi pelajaran di sekolah menengah pertama, maka dari itu sangat penting untuk peneliti memberikan model pembelajaran yang efektif. Dan salah satunya peneliti ingin menerapkan media audio visual sebagai pilihan model pembelajaran siswa terkait dengan pembelajaran *shooting* dalam permainan sepakbola.

Media audio visual adalah media yang digunakan dalam kegiatan pembelajaran yang melibatkan pendengaran dan penglihatan, dan dalam kegiatan pengolahan pesan dan informasi yang dapat disalurkan melalui media tersebut

berupa pesan verbal dan nonverbal berdasarkan penglihatan dan pendengaran. Media audio visual adalah media yang menyampaikan pesan dengan menggunakan pendengaran dan penglihatan, menurut Hilmi, (2017) menjelaskan bahwa media audio visual terdiri dari video yang menyajikan gambar dengan suara. Penggunaan media tersebut diharapkan dapat menjadi pilihan yang tepat untuk meningkatkan hasil belajar siswa dan memperlancar kegiatan pembelajaran terutama pada pelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan di sekolah.

Media audio visual merupakan salah satu hal yang dapat dilakukan pelatih untuk meningkatkan hasil *shooting* sepakbola. Siswa mendemonstrasikan kemampuan menggabungkan keterampilan manipulatif, motorik, dan non motorik, baik secara individu ataupun kelompok, untuk memperoleh hasil yang lebih baik, menurut Sayuti & Prihanto, (2015) menjelaskan bahwa dengan menggunakan media audio visual pembelajaran mampu lebih menarik minat siswa dalam menerima informasi (pembelajaran) yang disampaikan guru. Media audio visual digunakan sebagai metode bahan ajar untuk memberi gambaran tentang informasi pembelajaran. Ini sangat membantu siswa dan guru. Media adalah alat yang membantu guru menjelaskan bagian-bagian dari semua materi pembelajaran yang sulit disampaikan secara lisan.

Definisi Media, media termasuk dalam alat komunikasi dan informasi yang digunakan untuk menyampaikan materi dalam pembelajaran yang mampu meningkatkan hasil belajar siswa. Definisi audio, Media audio merupakan media yang penggunaannya menekankan pada aspek pendengaran. Pendengaran adalah bagian yang paling penting ketika menggunakan media semacam ini. Definisi Visual, Media visual merupakan media dengan menggunakan penglihatan. Hal yang ingin dijelaskan dimasukan kedalam simbol komunikasi visual. Audio visual: Audio visual bergantung pada pendengaran dan penglihatan target.(Sayuti & Prihanto, 2015).

Dalam penelitian ini peneliti melaksanakan penelitian di SMP Negeri 1 Rengel. Di karenakan ketika peneliti melakukan observasi dan wawancara dengan gurunya ada sedikit kendala dalam proses pembelajaran, Hasil belajar peserta didik masih kurang baik. Hal tersebut dikarenakan keterampilan *shooting* masih di bawah KKM yang ditetapkan gurunya yaitu 75. Dalam permainan sepak bola

siswa, keterampilan *shooting* kurang berpengalaman, dan lebih banyak siswa yang ketinggalan keterampilan *shooting* daripada siswa yang bisa melakukan keterampilan *shooting*. Dari uraian di atas peneliti ingin menggunakan metode, Pengaruh media audio visual terhadap hasil belajar keterampilan *shooting* sepak bola.

Dari uraian di atas peneliti mengambil kesimpulan akan melakukan penelitian dengan mengambil judul “Pengaruh Media Audio Visual Terhadap Hasil Belajar Keterampilan *Shooting* Sepak Bola Pada Siswa Kelas VIII-D SMP Negeri 1 Rengel”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas maka rumusan masalah dalam penelitian ini: Adakah pengaruh media audio visual terhadap hasil belajar keterampilan *shooting* sepak bola pada siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Rengel Tahun 2022?

1.3 Batasan Masalah

Untuk menghindari pembahasan yang terlalu luas, peneliti perlu membatasi waktu, tenaga dan biaya, sehingga kita perlu memberikan batasan-batasan sebagai berikut: Subjek dalam penelitian ini terbatas hanya satu kelas, siswa kelas VIII-D SMP Negeri 1 Rengel. Dari banyaknya materi pelajaran pjok peneliti hanya meneliti keterampilan *shooting* pada sepak bola.

1.4 Tujuan Penelitian

Mengacu pada perumusan permasalahan di atas, tujuan dalam penelitian ini adalah: Untuk mengetahui pengaruh media audio visual terhadap hasil belajar keterampilan *shooting* sepak bola pada siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Rengel Tahun 2022.

1.5 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian adalah sebagai berikut :

1.5.1 Manfaat Teoritis

Sebagai berikut a) Sebagai salah satu informasi betapa pentingnya menerapkan media audio visual dalam pembelajaran siswa. b) Sebagai acuan atau pertimbangan terhadap penelitian sebelumnya. c) Sebagai bahan pertimbangan dari guru pjok dalam melakukan *shooting* pada sepak bola. d) Sebagai evaluasi pembelajaran pada keterampilan *shooting* sepak bola.

1.5.2 Manfaat Praktis

Sebagai berikut a) Menambah wawasan, ilmu dan pengalaman untuk mengembangkan diri dan mengabdikan diri pada dunia pendidikan. b) Pengalaman yang berharga bagi peneliti dalam mengembangkan keterampilan mengajar sesuai dengan ilmu yang diperoleh.

1.6 Definisi Istilah

1.6.1 Pendidikan jasmani

Pendidikan jasmani adalah kegiatan yang menggunakan aktivitas fisik untuk membawa perubahan kualitas fisik, mental dan emosional individu.

1.6.2 Sepak bola

Sepak bola adalah permainan tim yang dimainkan oleh dua tim yang terdiri dari 11 pemain, termasuk penjaga gawang.

1.6.3 Media audio visual

Media audio visual adalah media yang digunakan dalam kegiatan pembelajaran yang melibatkan pendengaran dan penglihatan, dan dalam kegiatan proses pesan dan informasi yang dapat disalurkan melalui media tersebut berupa pesan verbal dan nonverbal berdasarkan penglihatan dan pendengaran

UNUGIRI